

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puskesmas atau Pusat Kesehatan Masyarakat adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya (Kemenkes RI, 2014). Pelayanan yang bermutu tidak hanya ada pada bentuk pelayanan medis, namun juga terdapat pada penyelenggaraan rekam medis. Salah satunya dapat dinilai dari proses pencatatan yang tepat dalam rekam medis. Sesuai dengan regulasi PMK RI No. 24 Tahun 2022 dimana fasilitas pelayanan kesehatan wajib menggunakan rekam medis elektronik (RME) yaitu pencatatan rekam medis yang didokumentasikan menggunakan sistem.

Puskesmas Gladag merupakan salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas atau SIMPUS sejak bulan Februari 2024 yang digunakan untuk membantu proses manajemen dan membantu mengoptimalkan pelayanan kesehatan di puskesmas. Berdasarkan observasi, pendaftaran di Puskesmas Gladag dilakukan dua kali yaitu menulis pada kertas resep ataupun non resep dan juga menginputkan pada SIMPUS sehingga menambah beban kerja loket dan memperlambat pelayanan. Hal itu dilakukan karena belum ada pemisahan antrean berdasarkan klaster yang ada. Pada SIMPUS juga belum terdapat fitur untuk tanda tangan elektronik yang seharusnya digunakan untuk autentikasi dalam pencatatan dan pendokumentasian informasi klinis.

INFORMED CONSENT
TINDAKAN

NAMA: ... NO RM: ...
TGL LAHIR: ... ALAMAT: ...
UMUR: ...

1	Mengetahui tujuan tindakan	Art. Fungsi	
2	Mengetahui manfaat tindakan	Manfaat	
3	Mengetahui risiko tindakan	Risiko	
4	Mengetahui prosedur tindakan	Prosedur	
5	Mengetahui biaya tindakan	Biaya	
6	Mengetahui alternatif tindakan	Alternatif	
7	Mengetahui akibat tindakan	Akibat	
8	Mengetahui lokasi tindakan	Lokasi	
9	Mengetahui waktu tindakan	Waktu	
10	Mengetahui nama tindakan	Nama	
11	Mengetahui nama tindakan	Nama	

Yang Menandatangani di Samping ini, Saya: ...
Yang Menandatangani di Samping ini, Saya: ...

Gambar 1. 1 Informed Consent

Adanya permasalahan tersebut maka dapat dilakukan evaluasi yang didasarkan pada pengalaman pengguna untuk melihat keberhasilan sistem yang diterapkan. Metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi adalah metode EUCS (*End-User Computing Satisfaction*) yang dikembangkan oleh Doll & Torkzadeh. Metode EUCS (*End-User Computing Satisfaction*) menekankan pada kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman pengguna dengan cara menanalisa sistem berdasarkan aspek *Content* (Konten), *Accuracy* (Keakuratan), *Format* (Tampilan), *Timeliness* (Ketepatan), dan *Ease Of Use* (Kemudahan Pengguna). Sejalan dengan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kepuasan Pengguna Simpuswangi Menggunakan Metode EUCS Di Puskesmas Gladag Banyuwangi”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari penelitian ini adalah mengevaluasi kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Puskesmas di Puskesmas Gladag Banyuwangi menggunakan EUCS (*End-User Computing Satisfaction*).

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengevaluasi SIMPUS berdasarkan aspek *content* (isi) di Puskesmas Gladag Banyuwangi.

2. Mengevaluasi SIMPUS berdasarkan aspek *format* (tampilan) di Puskesmas Gladag Banyuwangi.
3. Mengevaluasi SIMPUS berdasarkan aspek *accuracy* (keakuratan) di Puskesmas Gladag Banyuwangi.
4. Mengevaluasi SIMPUS berdasarkan aspek *timeliness* (ketepatan waktu) di Puskesmas Gladag Banyuwangi.
5. Mengevaluasi SIMPUS berdasarkan aspek *ease of use* (kemudahan pengguna) di Puskesmas Gladag Banyuwangi.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi Puskesmas
Diharapkan penelitian ini dapat membantu puskesmas untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan puskesmas sesuai dengan kebutuhan pengguna SIMPUS WANGI.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi ilmu penelitian bagi pembelajaran di perkuliahan untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Mahasiswa
Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan mahasiswa khususnya D-IV Manajemen Informasi Kesehatan.

1.3 Lokasi dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Gladag, yang berlokasi di Jalan Raya Tawang Alun No. 217, Desa Gladag, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Pelaksanaan magang dijadwalkan berlangsung selama kurang lebih satu bulan, dimulai pada tanggal 7 Juli 2025 hingga 2 Agustus 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan pengguna berdasarkan pengalaman penggunaan sistem.

1.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data dengan kriteria tertentu. Puskesmas Gladag sebagai tempat penelitian memiliki sebanyak 34 karyawan, namun responden yang dibutuhkan adalah karyawan dengan kriteria pengguna aktif SIMSPUS WANGI. Responden yang diambil yaitu sejumlah 26 orang dengan rincian 11 bidan, 5 perawat, 2 dokter, 1 perawat gigi, 2 petugas loket, 2 petugas farmasi, 1 ahli teknologi laboratorium medik, 1 tenaga gizi, dan 1 petugas administrasi.

1.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk menyusun laporan ini adalah :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi untuk mengamati pengguna secara langsung ketika beraktivitas terkait dengan interaksi pengguna dengan sistem informasi, kesulitan yang dihadapi, dan respon emosional pengguna disesuaikan berdasarkan metode evaluasi EUCS.

2. Kuesioner

Kuisisioner dilakukan untuk mengetahui penilaian petugas terhadap sistem yang digunakan berdasarkan metode evaluasi *End-user Computing Satisfaction* (EUCS). Instrumen yang digunakan untuk kuisisioner adalah beberapa pernyataan yang disusun dengan melihat keadaan lapang. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Skala *Likert* merupakan metode pengukuran sikap terhadap suatu hal melalui pernyataan setuju dan tidak setuju. Pada penelitian ini skala

likert terdiri dari 5 bagian jawaban dan pemberian bobot kategori sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Bobot Kategori Jawaban

No	Kriteria penilaian	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Data kuesioner diolah untuk mendapatkan hasil dari analisis tingkat kepuasan pengguna yang dapat dilihat melalui interval persentase kepuasan pengguna.

Tabel 1. 2 Interval Persentase Kepuasan Pengguna

Interval	Kriteria
0%-20%	Sangat Tidak Puas
21-40%	Tidak Puas
41-60%	Cukup Puas
61-80%	Puas
81%-100%	Sangat Puas

Sumber : Luthfi Anindhita (2023)

Dari hasil pengumpulan jawaban dari responden akan dihitung persentase nilai untuk mendapatkan nilai skor. Pada tabel disebutkan bahwa apabila nilai interval berada pada 0-20% maka responden dinyatakan sangat tidak puas, jika nilai interval ada pada 21-20% maka dinyatakan tidak puas, jika nilai interval ada pada 41-60% maka dinyatakan cukup puas, jika nilai interval ada pada angka 61-80% maka responden dinyatakan puas, dan apabila nilai ada pada interval 81-100% maka responden akan dinyatakan sangat puas dengan variabel yang di evaluasi.